

## Sistem Informasi Perkembangan Anak Pada Tk Al-Ikhlas Haurgelis dengan Metode AHP

Irsalina Idzni<sup>1</sup>, Abdi Wahab<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana  
Jl. Raya Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta  
41815010074@student.mercubuana.ac.id<sup>1</sup>, abdi.wahab@mercubuana.ac.id<sup>2</sup>

### Abstrak

Pendidikan anak usia dini dapat memberikan pengalaman bagi anak dalam dunia akademik. Anak dapat berinteraksi dengan orang baru, belajar, mengasah kreatifitas otaknya dengan berbagai kegiatan yang dilakukan seperti menggambar, membaca, menulis, mewarnai, bernyanyi, serta hal lainnya. TK Al-Ikhlas merupakan lembaga pendidikan taman kanak-kanak berusia antara empat tahun sampai dengan enam tahun yang memberikan penilaian terhadap anak didik melalui raport. Penilaian dari segi motorik, bahasa, bermain dan menggambar sangat diperlukan untuk mengetahui tumbuh kembang anak. Informasi tumbuh kembang anak secara komprehensif haruslah disampaikan kepada orang tua dan data perkembangan anak sangatlah diperlukan untuk memantau serta mengukur suatu kemampuan anak. Penyampaian informasi perkembangan anak sangat dibutuhkan bagi orang tua dan pihak sekolah, untuk memudahkan dalam penyampaian informasi tersebut. pada penelitian ini akan dibangun sistem untuk memberikan informasi tentang perkembangan anak di TK Al-Ikhlas. Sistem informasi perkembangan anak yang dibangun menggunakan sistem database. Penggunaan metode AHP dalam sistem dapat membantu guru dalam mengambil keputusan terhadap perkembangan anak didik dari segi motorik, bahasa, bermain maupun menggambar. Hasil pengujian yang dilakukan pada sistem informasi perkembangan anak ini juga berjalan sesuai yang diharapkan. Pada penelitian ini juga kedepannya dapat memberikan informasi lain, tidak hanya dari sisi perkembangan anak, tetapi juga memberikan informasi lain yang lebih berguna.

**Kata Kunci:** Anak Usia Dini, Perkembangan Anak, AHP

## Pendahuluan

Peran teknologi sangatlah dibutuhkan dalam berbagai kebutuhan manusia, terutama kebutuhan akan informasi. Informasi yang cepat, tepat dan akurat dapat sangat membantu pekerjaan manusia. Dalam era globalisasi sekarang ini, lembaga pendidikan dituntut untuk dapat menguasai agar dapat memanfaatkan teknologi lebih luas. Lembaga Pendidikan untuk Anak Usia Dini, pada hakekatnya adalah sebuah lembaga pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan anak usia dini memiliki peranan yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Pendidikan TK dapat memberikan pengalaman awal bagi anak dalam dunia akademik. Anak dapat belajar berinteraksi dengan orang baru, belajar mengasah kreatifitas otaknya dengan berbagai jenis kegiatan yang dilakukan seperti menggambar, membaca, menulis, mewarna, bernyanyi serta hal-hal yang dapat meningkatkan kemampuan anak didik. TK AL-IKHLAS HAURKOLOT merupakan salah satu lembaga pendidikan taman kanak-kanak bagi anak usia dini antara empat tahun sampai enam tahun. Taman kanak-kanak ini berada di Jl. Nurul Robi'ah Rt.05/Rw 02 No.28 Desa Haurkolot Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat.

Laporan perkembangan anak di TK AL-IKHLAS hanya mengandalkan nilai raport sebagai pemantau perkembangan anak, sehingga kurang tepat dan kurang komprehensif. Data perkembangan anak secara detail sangatlah diperlukan untuk mengetahui kemajuan yang diperoleh anak. Permasalahan yang ada saat ini merupakan kelemahan dan kekurangan dalam hal penyampaian informasi, kurangnya informasi mengenai laporan perkembangan anak secara berkala, perkembangan anak hanya dapat dilihat dalam raport anak didik. Wali murid mengharapkan adanya sistem yang ada mengetahui perkembangan anaknya karena menurut mereka pemantauan tentang perkembangan anak sejak dini juga sangat bermanfaat bagi orang tua dalam tumbuh kembang anak. Sistem informasi perkembangan anak yang mudah digunakan dan bisa dijadikan alternatif pendukung guru dalam membuat keputusan siswa terampil pada TK AL-IKHLAS. Penggunaan metode AHP dalam sistem ditentukan dari segi motorik, bahasa, bermain dan menggambar anak didik.

Laporan perkembangan anak di TK AL-IKHLAS hanya mengandalkan nilai raport sebagai pemantau perkembangan anak, sehingga kurang tepat dan kurang komprehensif. Data perkembangan anak

secara detail sangatlah diperlukan untuk mengetahui kemajuan yang diperoleh anak. Permasalahan yang ada saat ini merupakan kelemahan dan kekurangan dalam hal penyampaian informasi, kurangnya informasi mengenai laporan perkembangan anak secara berkala, perkembangan anak hanya dapat dilihat dalam raport anak didik. Wali murid mengharapkan adanya sistem yang ada mengetahui perkembangan anaknya karena menurut mereka pemantauan tentang perkembangan anak sejak dini juga sangat bermanfaat bagi orang tua dalam tumbuh kembang anak. Sistem informasi perkembangan anak yang mudah digunakan dan bisa dijadikan alternatif pendukung guru dalam membuat keputusan siswa terampil pada TK AL-IKHLAS. Penggunaan metode AHP dalam sistem ditentukan dari segi motorik, bahasa, bermain dan menggambar anak didik.

Metode AHP merupakan salah satu model untuk pengambilan keputusan yang dapat membantu kerangka berfikir manusia. Pendekatan utama dari AHP ini adalah sebuah hirarki fungsional dimana input utamanya adalah persepsi manusia. Dengan hirarki, suatu masalah yang kompleks dan tidak terstruktur dipecahkan ke dalam kelompok-kelompoknya. Kemudian kelompok-kelompok tersebut diatur menjadi suatu bagian hirarki.[3] Perbedaan antara model AHP dengan model pengambilan keputusan lainnya terletak pada jenis input-nya. Model yang lain umumnya menggunakan input yang kuantitatif atau berasal dari data sekunder sehingga model tersebut hanya dapat mengolah hal-hal kuantitatif pula. Karena AHP menggunakan input yang kualitatif (persepsi manusia), maka model ini dapat juga mengolah hal-hal kualitatif di samping hal-hal yang kuantitatif.[4]

Dalam penelitian AHP digunakan untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang secara negatif mempengaruhi polisi dan membuat pekerjaan polisi mengalami tekanan berlebih. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penilaian semua faktor polisi mengalami tekanan secara hierarkis menggunakan metode Analytic Hierarchy Process (AHP), dan kemudian menyarankan solusi untuk mengatasi stres ini. Penelitian ini mengasikkan bahwa faktor terbesar adalah tingkat bahaya dan usia merupakan faktor paling sedikit.[5]

Dari latar belakang penelitian ini dilakukan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana membuat sistem yang dapat menginformasikan perkembangan anak didik TK AL-IKHLAS?

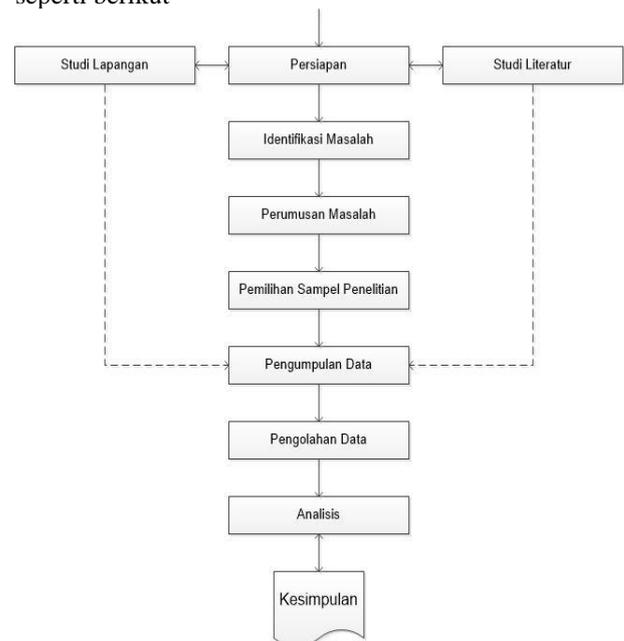
Tujuan pada penelitian ini adalah mengimplementasikan ahp pada sistem informasi untuk perkembangan anak didik. Adapun beberapa penunjang dalam penelitian ini, yaitu beberapa jurnal yang dijadikan sebagai acuan referensi penelitian:

- Andy Prasetyo Utomo, Fajar Nugraha, Tri Listyorini (2015) dalam penelitian Sistem Informasi Perkembangan Anak Berbasis Saas Cloud Computing. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapat kesimpulan bahwa permasalahan yang terjadi yaitu dalam memberikan informasi perkembangan anak ini adalah guru harus menulis satu persatu perkembangan anak didiknya. Pemberitahuan melalui surat atau buku yang diberikan kepada orang tua siswa dirasa kurang efektif dan membutuhkan waktu yang lama, banyaknya siswa dan banyaknya informasi yang harus diberikan menyebabkan pihak playgroup kewalahan dalam memberikan informasi kepada orang tua siswa. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tahun 2015 ini menghasilkan sebuah software sistem informasi perkembangan anak yang berbasis SaaS *Cloud Computing*. [6]
- Samuel Pojoh, Oktavian A.Lantang, Pinrolinvic D.K Manembu (2016) dalam penelitian Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Siswa Berprestasi yang Layak Menjadi Siswa Teladan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapat kesimpulan bahwa permasalahan yang terjadi yaitu siswa berprestasi sangat banyak tetapi untuk mencapai kriteria agar menjadi siswa teladan tidak semua siswa berprestasi layak mendapatkannya. Hasil dari penelitian yaitu aplikasi yang dapat mempermudah guru dalam menentukan pilihan siswa teladan juga bersifat transparan serta memberikan guru dukungan yang kuat untuk mendukung keputusan yang diambil berdasarkan perangkaan yang didapat. [7]
- Dwi Marlina, Juliana, Halimatus Sa'diah (2014) dalam penelitian Sistem Keputusan Metode Belajar Baca Pada Anak Taman Kanak-Kanak Dengan Metode Analytical Network Process (ANP) Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapat kesimpulan bahwa permasalahan yang terjadi yaitu 'kerepotan' bagi guru untuk memberikan rangsang bahasa pada anak didiknya di kelas. Hasil dari penelitian yaitu menganalisa metode yang digunakan untuk meningkatkan minat baca pada anak usia dini di taman kanak-kanak khususnya di taman kanak-kanak Fatahillah Jagakarsa. [8]
- Dedi, Rahmat Tullah, Fajar Khoir (2016) dalam penelitian Sistem Pendukung Keputusan Siswa Berprestasi dengan Metode AHP (Studi Kasus di SD Negeri Margamulya). Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapat kesimpulan bahwa permasalahan yang terjadi yaitu proses pengambilan keputusan mengenai pemilihan siswa atau siswi yang membutuhkan sistem yang tepat dalam pengambilan keputusan agar menjamin hasil pemilihan serta memberikan kemudahan dengan memperhitungkan segala

criteria yang mendukung pengambilan keputusan. Hasil dari penelitian yaitu merancang sebuah sistem untuk membantu pengambilan keputusan melalui penggunaan data dan model-model keputusan agar dapat memecahkan masalah yang sifatnya semi terstruktur maupun yang tidak terstruktur. [9]

## Metodologi Penelitian

Dalam penelitian dibagi menjadi beberapa tahapan seperti berikut



**Gambar 1 Diagram Alir Penelitian**

Berikut penjelasan dari masing-masing tahapan:

### 1. Persiapan

Persiapan dilakukan sebelum melakukan studi lapangan dan studi literature dengan mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan untuk proses penelitian.

### 2. Studi lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung pada TK Al-ikhlas untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh wali murid di TK Al-ikhlas

### 3. Studi Literatur

Studi Literatur dilakukan dengan mencari kebutuhan data di berbagai sumber buku, jurnal, serta dokumen-dokumen yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang sesuai dengan penelitian ini.

4. Identifikasi masalah

Untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi di TK Al-ikhlas dalam pengelolaan data dan pelaporan data.

5. Perumusan masalah

Membuat pertanyaan – pertanyaan yang diambil dari identifikasi masalah untuk menyelesaikan suatu pemecahan masalah.

6. Pemilihan sample penelitian

Memilih sebuah sampel penelitian untuk menentukan sebuah kriteria yang di butuhkan dalam penilaian sistem pendukung keputusan

7. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan meliputi data hasil dari wawancara terkait kebutuhan sekolah, menganalisa dokumen serta visi dan misi sekolah TK.

8. Pengelolaan data

Setelah memperoleh data kemudian data akan diolah supaya data tersebut menghasilkan informasi yang berguna bagi guru serta wali murid di TK Al-ikhlas.

9. Analisis

Melakukan analisis terhadap pengelolaan data sebagai acuan untuk mengidentifikasi prosedur pengelolaan data yang sedang berjalan.

10. Kesimpulan

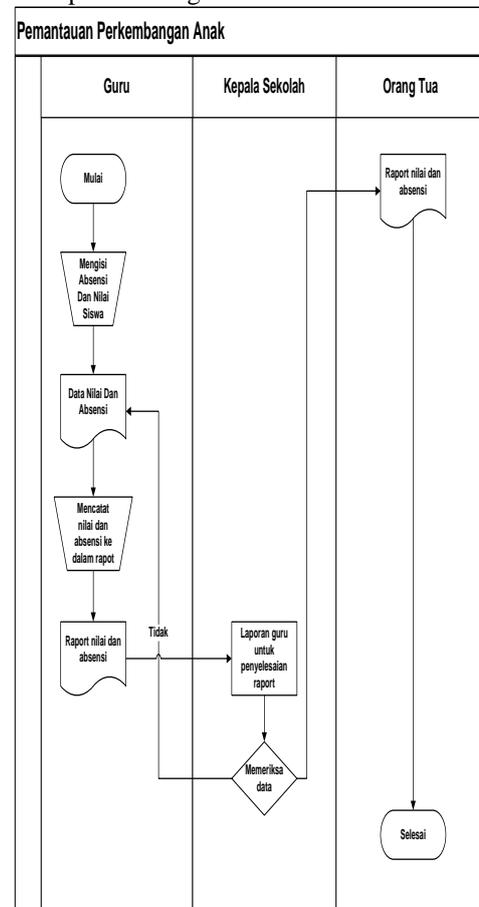
Kesimpulan sebagai tahapan terakhir dalam proses penelitian. Dalam proses ini diambil sebuah pernyataan terhadap hasil analisis penelitian yang menjadi solusi pemecahan masalah.

**Hasil dan Pembahasan**

**A. Analisa Permasalahan**

Tahap analisa merupakan tahapan untuk mempelajari data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Tahapan ini fungsinya sebagai pendefinisian spesifikasi kebutuhan, pendalam dari beberapa permasalahan yang terjadi di TK AL-IKHLAS HAURGELIS. Berdasarkan wawancara kepada ibu Agustina selaku kepala sekolah tk. Setiap pengambilan raport sering terjadi keluhan terhadap keterbatasan informasi perkembangan anaknya disekolah, dikarenakan orang tua yang tidak bisa memantau anaknya secara langsung, hanya bisa melihatnya dari segi hasil raport yang diterima.

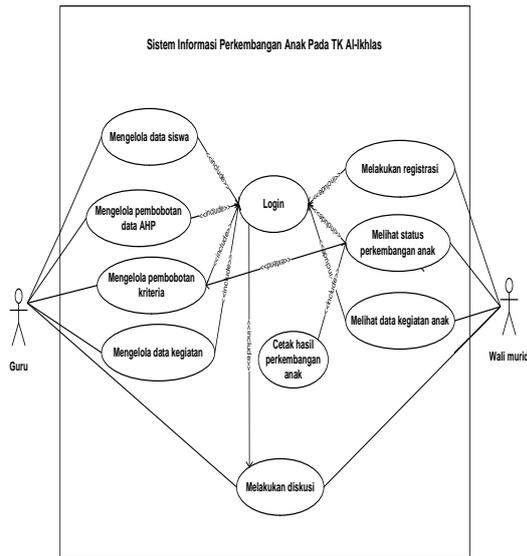
Hal ini menjelaskan, analisa sistem yang berjalan pada tk ini peneliti menggambarkannya menggunakan diagram *flowchart* sistem berjalan. Berikut gambaran sistem berjalan pada proses pemantauan perkembangan anak.



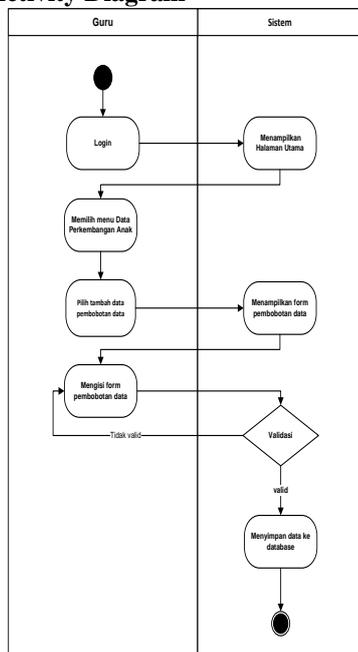
**Gambar 2 Sistem Berjalan**

**B. Perancangan Sistem Berjalan**

**1) Use Case Diagram**

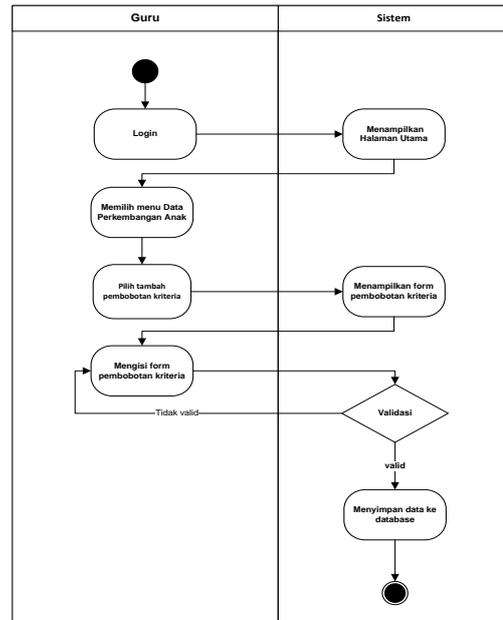


**Gambar 3 Use Case System Usulan**  
 2) Activity Diagram



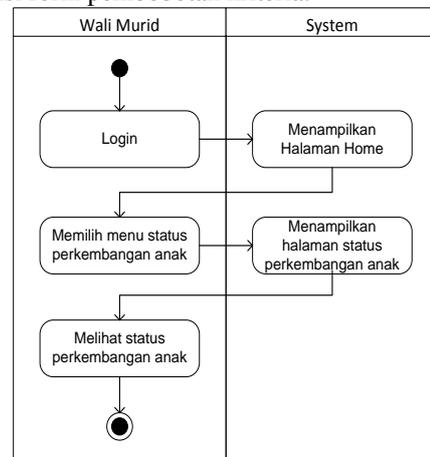
**Gambar 4 Activity Diagram Mengelola Pembobotan Data AHP**

*Activity Diagram* Mengelola Pembobotan Data AHP dilakukan oleh aktor guru dengan melakukan login terlebih dahulu, kemudian sistem akan menampilkan halaman utama. Lalu guru memilih menu data perkembangan anak setelah itu guru memilih tambah pembobotan data. Dan sistem akan menampilkan form pembobotan data. Proses selanjutnya guru mengisi form pembobotan data kemudian, sistem memvalidasi data. Jika valid data akan tersimpan ke database, jika tidak valid maka guru harus kembali mengisi form pembobotana data.



**Gambar 5 Activity Diagram Mengelola Pembobotan kriteria**

*Activity Diagram* Mengelola Pembobotan kriteria dilakukan oleh aktor guru dengan melakukan login terlebih dahulu, kemudian sistem akan menampilkan halaman utama. Lalu guru memilih menu data perkembangan anak setelah itu guru memilih tambah pembobotan kriteria. Dan sistem akan menampilkan form pembobotan kriteria. Proses selanjutnya guru mengisi form pembobotan kriteria kemudian, sistem memvalidasi data. Jika valid data akan tersimpan ke database, jika tidak valid maka guru harus kembali mengisi form pembobotan kriteria.

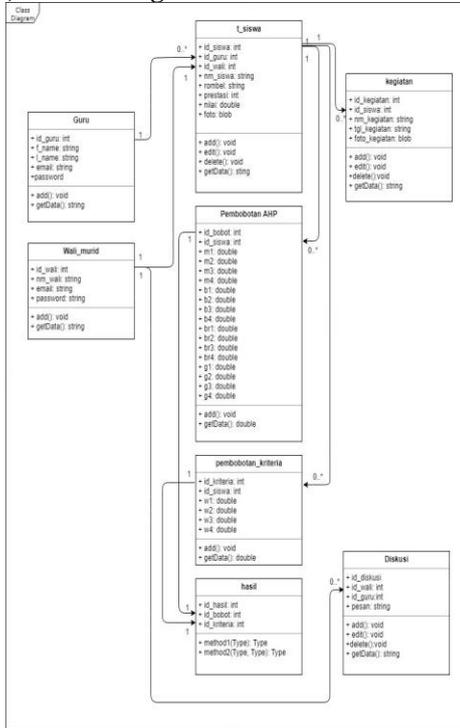


**Gambar 6 Activity Diagram Melihat Status Perkembangan Anak**

*Activity diagram* melihat status perkembangan anak dilakukan oleh wali murid sebagai pantauan orang tua terhadap perkembangan anak. Wali murid dapat melihat hasil perkembangan anak dengan melakukan login pada sistem, Maka sistem akan menampilkan halaman home. Selanjutnya wali murid dapat melihat status perkembangan anak dengan memilih menu

status perkembangan anak. Dalam status perkembangan, wali murid dapat melihat detail perkembangan anak-anak yang unggul dari segi kriteria yang telah ditetapkan.

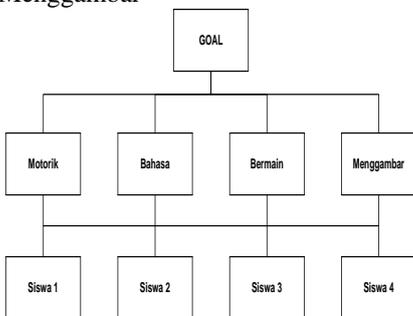
3) Class Diagram



C. Implementasi AHP Struktur Hirarki

Kriteria penilaian untuk menentukan siswa yang unggul dalam perkembangannya yaitu :

1. Motorik
2. Bahasa
3. Bermain
4. Menggambar



Gambar 7 . Struktur Hirarki penentuan siswa terbaik dalam perkembangannya

Skala perbandingan pada perbandingan berpasangan adalah skala 1 sampai 9, dimana: Skala 1 = setara antara kepentingan yang satu dengan yang lainnya Skala 3 = kategori sedang dibandingkan dengan kepentingan lainnya Skala 7 = kategori amat kuat dibandingkan dengan kepentingan lainnya Skala 9 =

kepentingan satu secara ekstrim lebih kuat dari lainnya.

1) Menentukan prioritas elemen dengan membuat matriks perbandingan matriks berpasangan

Ada 4 elemen kriteria hasil dalam studi kasus ini, yaitu :

Tabel 1. Perbandingan motorik matriks berpasangan

Motorik	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4
Siswa 1	1	2	3	2
Siswa 2	1/2	1	3	2
Siswa 3	1/3	1/3	1	1/2
Siswa 4	1/2	1/2	2	1
	2.333	3.833	9.000	5.500

Tabel 2. Perbandingan bahasa matriks berpasangan

Bahasa	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4
Siswa 1	1	5	2	7
Siswa 2	1/5	1	1/2	2
Siswa 3	1/2	2	1	3
Siswa 4	1/7	1/2	1/3	1
	1.843	8.500	3.833	13.000

Tabel 3. Perbandingan bermain matriks berpasangan

Bermain	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4
Siswa 1	1	2	3	7
Siswa 2	1/2	1	3	7
Siswa 3	1/3	1/3	1	2
Siswa 4	1/7	1/7	1/2	1
	1.976	3.476	7.500	17.000

Tabel 4. Perbandingan menggambar matriks berpasangan

Menggambar	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4
Siswa 1	1	3	1/2	2
Siswa 2	1/3	1	1/3	1/2
Siswa 3	2	3	1	2
Siswa 4	1/2	2	1/2	1
	3.833	9.000	2.333	5.500

2) Normalisasi

Ada 4 elemen kriteria hasil dalam studi kasus ini, yaitu:

Table 5. Matriks Normalisasi Motorik

Motorik	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4	Vektor
Siswa 1	0.429	0.522	0.333	0.364	0.412

Siswa 2	0.214	0.261	0.333	0.364	0.293
Siswa 3	0.143	0.087	0.111	0.091	0.108
Siswa 4	0.214	0.130	0.222	0.182	0.187

Table 6. Matriks Normalisasi Bahasa

Bahasa	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4	Vektor
Siswa 1	0.543	0.588	0.522	0.538	0.548
Siswa 2	0.109	0.118	0.130	0.154	0.128
Siswa 3	0.271	0.235	0.261	0.231	0.250
Siswa 4	0.078	0.059	0.087	0.077	0.075

Table 7. Matriks Normalisasi Bermain

Bermain	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4	Vektor
Siswa 1	0.506	0.575	0.400	0.412	0.473
Siswa 2	0.253	0.288	0.400	0.412	0.338
Siswa 3	0.169	0.096	0.133	0.118	0.129
Siswa 4	0.072	0.041	0.067	0.059	0.060

Table 8. Matriks Normalisasi Menggambar

Menggambar	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4	Vektor
Siswa 1	0.26	0.33	0.21	0.36	0.293
Siswa 2	0.08	0.11	0.14	0.09	0.108
Siswa 3	0.52	0.33	0.42	0.36	0.412
Siswa 4	0.13	0.22	0.21	0.18	0.187

### 3) Mengukur Konsistensi ( $\lambda_{maks}$ )

Ada 4 elemen kriteria hasil dalam studi kasus ini, yaitu :

- Menghitung Maximum Eigen Vektor (Motorik)  
 $\lambda_{maks} = (2,333 \times 0,412) + (3,833 \times 0,293) + (9,000 \times 0,108) + (5,500 \times 0,187)$   
 $= 4,085$
- Menghitung Maximum Eigen Vektor (Bahasa)  
 $\lambda_{maks} = (1,843 \times 0,548) + (8,500 \times 0,128) + (3,833 \times 0,250) + (0,494 \times 0,075)$   
 $= 4,027$
- Menghitung Maximum Eigen Vektor (Bermain)  
 $\lambda_{maks} = (1,976 \times 0,473) + (3,476 \times 0,338) + (7,500 \times 0,129) + (17,000 \times 0,060)$   
 $= 4,093$
- Menghitung Maximum Eigen Vektor (Menggambar)  
 $\lambda_{maks} = (3,833 \times 0,293) + (9,000 \times 0,108) + (2,333 \times 0,412) + (5,500 \times 0,187)$   
 $= 4,085$

### 4) Mengukur Indeks Konsistensi

Ada 4 elemen kriteria hasil dalam studi kasus ini, yaitu :

- $CI = (\lambda_{maks} - n) / (n - 1)$   
 $= (4,085 - 4) / (4 - 1)$   
 $= 0,085 / 3$   
 $= 0,0285$
- $CI = (\lambda_{maks} - n) / (n - 1)$   
 $= (4,027 - 4) / (4 - 1)$   
 $= 0,027 / 3$   
 $= 0,009$
- $CI = (\lambda_{maks} - n) / (n - 1)$   
 $= (4,093 - 4) / (4 - 1)$   
 $= 0,093 / 3$   
 $= 0,0308$
- $CI = (\lambda_{maks} - n) / (n - 1)$   
 $= (4,085 - 4) / (4 - 1)$   
 $= 0,085 / 3$   
 $= 0,0285$

### 5) Kalkulasi Index Rasio

Ada 4 elemen kriteria hasil dalam studi kasus ini, yaitu :

- $CR = CI / IR$   
 $= 0,0285 / 0,9$   
 $= 0,0316$
- $CR = CI / IR$   
 $= 0,0089 / 0,9$   
 $= 0,0098$
- $CR = CI / IR$   
 $= 0,0308 / 0,9$   
 $= 0,0343$
- $CR = CI / IR$   
 $= 0,0285 / 0,9$   
 $= 0,0316$

Berdasarkan kalkulasi indeks rasio (CR) ke 4 elemen, Maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan dinyatakan akurat dan benar karena  $CR < 0,1$ .

### 6) Menentukan prioritas elemen matriks berpasangan kriteria dengan kriteria

Table 9. Perbandingan matriks berpasangan kriteria dengan kriteria

Goal	Motorik	Bahasa	Bermain	Menggambar
Motorik	1	2	3	2
Bahasa	1/2	1	3	2
Bermain	1/3	1/3	1	1/2
Menggambar	1/2	1/2	2	1
Jumlah	2.333	3.833	9.000	5.500

Table 10. Perbandingan matriks berpasangan kriteria dengan kriteria

Goal	Motorik	Bahasa	Bermain	Menggambar	Vektor
Motorik	0.42	0.52	0.333	0.364	0.412
Bahasa	0.21	0.26	0.333	0.364	0.293

	4	1			3
Bermain	0.14 3	0.08 7	0.111	0.091	0.10 8
Menggambar	0.21 4	0.13 0	0.222	0.182	0.18 7

7) Menghitung komposisi keseluruhan

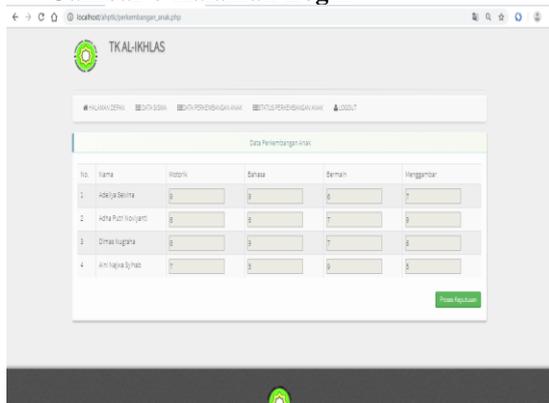
Table 11. Komposisi keseluruhan

	Weight	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4
Motorik	0.412	2.00 0	1.62 5	0.54 2	1.00 0
Bahasa	0.293	3.75 0	0.92 5	1.62 5	0.49 4
Bermain	0.108	3.25 0	2.87 5	0.91 7	0.44 6
Menggambar	0.187	1.62 5	0.54 2	2.00 0	1.00 0
Komposisi Berat		2.57 8	1.35 2	1.17 3	0.79 2

D. Rancangan Tampilan



Gambar 8 Halaman Login



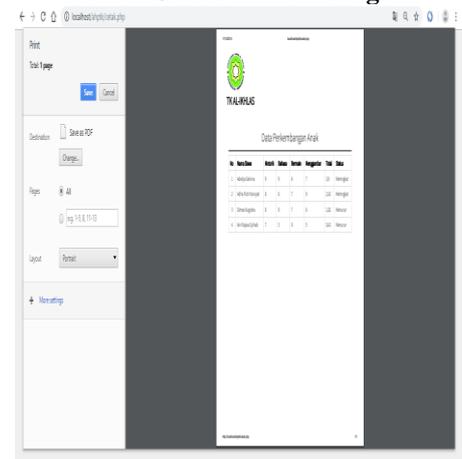
Gambar 9 Halaman Data Perkembangan Anak



Gambar 10 Halaman Menentukan Nilai Perbandingan berpasangan



Gambar 11 Halaman Status Perkembangan Anak



Gambar 12 Hasil Cetak Laporan dalam bentuk pdf

E. Pengujian

Pengujian telah dilakukan dengan metode black box, yaitu menguji dengan memperhatikan masukan dan keluaran sistem. Dari seluruh pengujian dan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti, hasil pengujian sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem yang dapat menginformasikan perkembangan anak didik TK Al-Ikhlas yang dapat diakses oleh orang tua anak didik sehingga informasi tentang perkembangan anak dapat tersampaikan.
2. Metode AHP yang diterapkan dalam sistem informasi perkembangan anak membuat sistem dapat menentukan siswa yang unggul dalam tingkat perkembangannya sehingga dapat memantau serta mengukur suatu kemampuan anak.

## Daftar Pustaka

- D. R. Wulandari and S. Rahayu, "Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Production Support System Berbasis Web Pada PT Adicpta Inovasi Teknologi," *J. Format*, vol. 6, no. 2, pp. 75–90, 2017.
- R. M. Manikam and M. Y. Yanuar, "SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENERIMAAN BEASISWA DENGAN SIMPLE MULTI ATTRIBUTE RATING TECHNIQUE ( Studi Kasus Pada SMA Yuppentek 1 Tangerang )," vol. IX, no. 1, 2017.
- B. Sinaga and H. M. Zabua, "Sistem Pendukung Keputusan Siswa Berprestasi Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP) Pada SMK Singosari Delitua," *J. Mantik Penusa*, vol. 16, no. 2, pp. 1–11, 2014.
- A. Dan, P. Aplikasi, H. Widjaya, and C. Hayat, "( Studi Kasus : Beasiswa Ukrida ) Analysis and Design Application of Scholarship Type Using Ahp Method ( Study Case : Ukrida Scholarship )," no. September 2014, pp. 89–107, 2008.
- M. Öneren, T. Arar, and E. S. Çelebioglu, "Determining the Overall Stress Factors for Policemen By Ahp Method," *Int. J. Anal. Hierarchy Process*, vol. 8, no. 3, 2016.
- A. Prasetyo, "Sistem Informasi Perkembangan Anak Berbasis SaaS Cloud Computing," *Sist. Inf.*, pp. 311–314, 2015.
- Pojoh et. al., "Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Siswa Berprestasi Yang Layak Menjadi Siswa Teladan," *J. Tek. Inform. Univ. Sam Ratulangi*, vol. 8, no. 1, p. 102, 2016.
- D. Marlina and H. Sa, "SISTEM KEPUTUSAN METODE BELAJAR BACA PADA ANAK TAMAN KANAK-KANAK DENGAN METODE ANALYTICAL NETWORK PROCESS ( ANP )," pp. 1–6, 2014.
- D. Dedi, R. Tullah, and F. Khoir, "Sistem Pendukung Keputusan Siswa Berprestasi dengan Metode AHP (Studi Kasus di SD Negeri Margamulya)," *J. Sisfotek Glob.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–8, 2016.